

ABSTRAK

ANALISIS PENGARUH KARAKTERISTIK INDIVIDU DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN PADA CV. AGROSARI PERSADA DI KECAMATAN KUPANG BARAT, KABUPATEN KUPANG

Sumber daya manusia merupakan suatu aset yang sangat berharga yang perusahaan miliki. Karena dengan adanya sumber daya manusia ini sangat menentukan terhadap perkembangan perusahaan tersebut. Sumber Daya Manusia (SDM) di perusahaan adalah seluruh individu yang ada di perusahaan mulai dari bawahan sampai atasan, yang bekerja dan menjadi anggota dalam suatu perusahaan. Setiap perusahaan harus berusaha semaksimal mungkin untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia agar para karyawan dapat menjalankan aktivitas kerjanya dengan lebih baik dan optimal. Pentingnya peran manusia tidak lepas dari usaha perusahaan dalam mengelola sumber daya manusia tersebut dimana pengelolaan yang baik akan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dalam menjalankan pekerjaannya. Menurut Triatna (2016), karakteristik individu meliputi minat, keahlian, pendidikan, dan pengalaman kerja. Minat adalah sikap yang membuat seseorang senang akan objek kecenderungan atau ide-ide tertentu. Hal ini diikuti dengan perasaan senang dan kecenderungan untuk mencari objek yang disenangi itu. Selain karakteristik individu ada juga faktor yang berpengaruh langsung pada karyawan dan tidak dapat dipisahkan dalam tercapainya suatu tujuan perusahaan yaitu lingkungan kerja. Lingkungan kerja merupakan tempat dimana pegawai beraktivitas sehari-hari, dan segala sesuatu fisik atau non fisik yang ada di sekitar para pekerja yang mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas yang menjadi tanggung jawabnya. Menurut Lewa dan Subowo (2005) lingkungan kerja didesain sedemikian rupa agar dapat tercipta hubungan kerja yang mengikat pekerja dengan lingkungannya. Lingkungan kerja yang baik yaitu apabila karyawan dapat melaksanakan kegiatan secara optimal, sehat, aman dan nyaman. Lingkungan kerja yang kurang baik

dapat menuntut tenaga kerja serta waktu yang lebih banyak dan tidak mendukung diperolehnya rancangan sistem kerja yang efisien. Menurut (Ambar & Rosidah, 2009) produktivitas kerja karyawan merupakan suatu kondisi dimana karyawan suatu perusahaan dapat bekerja secara maksimal sehingga hasil produksi yang dicapai dapat sesuai dengan apa yang direncanakan. Peningkatan produktivitas merupakan salah satu faktor utama bagi perkembangan suatu perusahaan. Produktivitas menyangkut masalah hasil akhir, yakni seberapa besar hasil akhir yang diperoleh dalam proses produksi. Dalam hal ini tidak terlepas dari efisiensi dan efektivitas. Berdasarkan penjelasan diatas tersebut maka dalam penelitian ini peneliti akan membahas analisis pengaruh karakteristik individu dan lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada CV. Agrosari Persada di Kecamatan Kupang Barat, Kabupaten Kupang. Dalam penelitian ini metode yang peneliti gunakan adalah metode kuantitatif, sampel dalam penelitian ini sebanyak 52 orang. Teknik pengumpulan analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini untuk menganalisis pengaruh karakteristik individu dan lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan, peneliti menggunakan Uji Analisis Regresi Linier Berganda, Uji Parsial (Uji T), Uji Simultan (Uji F) Dan Koefisien Determinasi (R^2). Dari hasil penelitian yang digunakan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa secara parsial karakteristik individu berpengaruh positif atau signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan pada CV. Agrosari Persada di Kecamatan Kupang Barat, Kabupaten Kupang. Dan disimpulkan bahwa lingkungan kerja berpengaruh signifikan dan positif terhadap produktivitas kerja karyawan pada CV. Agrosari Persada di Kecamatan Kupang. Sedangkan secara simultan atau secara bersama-sama karakteristik individu (X_1) dan lingkungan kerja (X_2) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan pada CV. Agrosari Persada di Kecamatan Kupang. Hal ini dibuktikan dengan perolehan hasil pengujian didapati hasil analisis regresi linier berganda dengan nilai konstanta α sebesar 5.529 sedangkan koefisien regresi $\beta_1 = 0,565$, $\beta_2 = 0,285$. Dengan demikian persamaan regresi linier berganda yang memperlihatkan pengaruh karakteristik individu (X_1) dan lingkungan kerja (X_2) terhadap produktivitas kerja karyawan (Y) adalah sebagai berikut : $Y = 5.529 +$

$0,565 + 0,285 + e$. Selain itu hasil uji hipotesis pertama yaitu ada karakteristik individu (X_1) berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan (Y). Diketahui bahwa untuk variabel karakteristik individu (X_1) di temukan Nilai Thitung 5.360 > 1,677 Ttabel dengan tingkat sig.t $0,00 < 0,05$. Maka, $H_0 (\beta_1 \neq)$ ditolak dan $H_a (\beta_1 \neq)$ diterima artinya secara persial karakteristik individu (X_1) berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan (Y). Berikutnya hasil uji hipotesis kedua yaitu lingkungan kerja (X_2) terhadap produktivitas kerja karyawan (Y). Diketahui bahwa untuk variabel lingkungan kerja (X_2) ditemukan Nilai Thitung 3.103 > 1,677 Ttabel dengan tingkat sig.t $0,03 < 0,05$. Maka, $H_0 (\beta_1 \neq)$ ditolak dan $H_a (\beta_1 \neq)$ diterima artinya secara persial lingkungan kerja (X_2) berpengaruh signifikan produktivitas kerja karyawan (Y). Untuk pengujian uji f didapatkan Fhitung 103,761 > 3,18 dengan tingkat sig. F $0,000 < 0,05$. Maka H_0 ditolak H_a diterima, artinya bahwa secara simultan karakteristik individu (X_1) dan lingkungan kerja (X_2) berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap produktivitas kerja karyawan (Y). Dan terakhir berdasarkan perolehan hasil uji koefisien determinasi (R^2) di peroleh Nilai sebesar 0,809 atau 80,9 % hal ini menunjukan bahwa besarnya karakteristik individu terhadap produktivitas kerja karyawan adalah 80,9 % sedangkan pengaruh sebesar 19,1 % di pengaruh oleh variabel lain yang tidak di teliti.

Kata Kunci : Karakteristik Individu, Lingkungan Kerja, Produktivitas Kerja karyawan